

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dan merambat pada semua bidang kehidupan sehari-hari, karena teknologi saat ini menjadi hal terpenting dalam kehidupan manusia. Salah satu bentuk dari penerapan teknologi informasi yaitu aplikasi informasi berbasis *website*, untuk pendataan dan informasi pendistribusian pupuk untuk kelompok tani dan menentukan stok pupuk dari kios Sentania dan Ulumbu Baru sebagai penyalur pupuk ke setiap kelompok masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi masalah atau kesalahan dalam laporan jumlah pupuk dan informasi pendistribusian kurang jelas sehingga ada sebagian kelompok tani yang tidak mendapatkan pupuk karena kurangnya informasi yang jelas dari kios sebagai pengecer pupuk.

Kecamatan Satar Mese di kabupaten Manggarai memiliki luas wilayah 298,80 km² dengan jumlah Desa yang ada di Kecamatan Satar Mese sebanyak 23 desa dan jumlah desa yang aktif pada sektor pertanian khususnya persawahan ada 14 desa dengan luas lahan sebesar 2,350 hektar dan jumlah hasil panen 30.080 ton permusim tanam.

Pendistribusi pupuk untuk Kecamatan Satar Mese sebagai distributornya dari Toko Sejati untuk dua jenis pupuk, yaitu jenis pupuk NPK dan pupuk Urea, dari toko disalurkan ke kios sebagai pengecer pupuk

bersubsidi yang akan dilakukan pembagian pupuk ke setiap kelompok tani di kecamatan Satar Mese. Masing-masing Kios telah diatur untuk pembagian pupuk dari setiap Desa dan kelompok tani, yaitu kios Sentania 10 Desa dan kios Ulumbu Baru 4 Desa

Pendistribusian pupuk bersubsidi Di Kecamatan Satar Mese telah disalurkan kepada 140 kelompok tani yang tersebar di 14 desa yang aktif di sektor pertanian. Terdapat dua jenis pupuk yang disalurkan di masing-masing kelompok tani yaitu pupuk NPK dengan jumlah 401,00 ton dan pupuk UREA 701 ton. Kebutuhan pupuk yang disalurkan ke masing-masing kelompok tani dengan jumlah paling rendah di desa Legu karena hanya memiliki 3 kelompok tani saja, dengan luas lahan yang dimiliki sebesar 32 hektar dan jumlah pupuk UREA yang dibutuhkan 8,864 kg dan NPK 5,072 kg. Sedangkan jumlah lahan pertanian paling besar di Desa Tal yaitu sebanyak 28 kelompok Tani dengan luas lahan 535 hektar dan jumlah pupuk UREA yang dibutuhkan 148.195 kg dan NPK 84.797 kg.

Berdasarkan masalah di atas maka di buatlah penelitian dengan judul aplikasi Pendistribusian pupuk bersubsidi untuk kelompok Tani Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai, sehingga memudahkan dalam pendistribusian pupuk bersubsidi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : anggota kelompok tani di kecamatan Satar Mese mengalami kesulitan informasi dari kios sebagai pengecer pupuk bersubsidi

dan laporan pendistribusi pupuk kepada kelompok tani dan BPP masih bersifat manual.

1.3 Batasan Masalah

Agar membatasi ruang lingkup pembahasan maka dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dibuat untuk menginput data pendistribusian pupuk kepada kelompok tani di Kecamatan Satar Mese.
2. Sistem ini digunakan oleh kios sentani dan ulumbu baru di Kecamatan Satar Mese.
3. Output yang dihasilkan dari aplikasi berupa laporan, nama ketua kelompok, jumlah pupuk dan tanggal pendistribusian.
4. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall*
5. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah *PHP* dan *MYSQL* sebagai *datasenya*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi pendistribusian pupuk bersubsidi untuk kelompok tani di Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai, yang dapat membantu kelompok tani dalam melihat informasi yang jelas untuk penyediaan pupuk pada kios sebagai pengencer pupuk bersubsidi, dan kios juga dapat mencetak laporan pendistribusian pupuk bersubsidi sehingga pendistribusian menjadi merata, dan pengolahan data pendistribusian pupuk lebih efisien dan efektif.

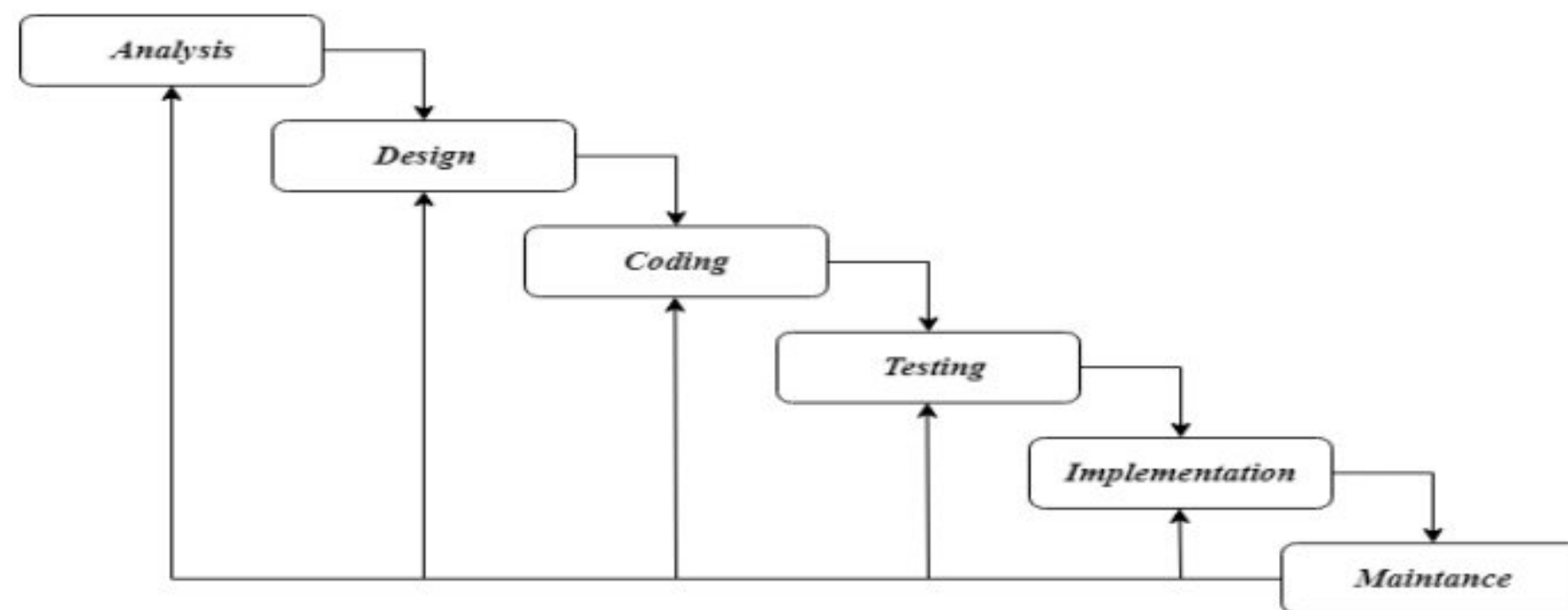
1.5 Manfaat Penelitian

Untuk membantu kelompok tani mendapatkan informasi pendistribusian pupuk dan membantu kios dalam membuat laporan pendistribusian pupuk bersubsidi di Kecamatan Satar Mese.

1. manfaat untuk Kantor BPP bisa mengecek data laporan pendistribusian pupuk yang jelas pada kios sebagai pengencer pupuk
2. manfaat untuk kios bisa menginformasikan stok pupuk yang tersedia kepada setiap anggota kelompok tani di Kecamatan Satar Mese
3. Manfaat kelompok tani bisa melihat data pendistribusian pupuk dan bisa melihat sisa stok yang tersedia pada kios

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu. (Sugiyono, 2018).



Gambar 1.1 Model *Waterfall* (Sasmito, 2017)

Adapun dalam penggambaran diatas yang merupakan tahapan-tahapan dari model *waterfall* penjabaran adalah sebagai berikut :

1.7 *Analyze (Analisis)*

Dalam tahapan ini dilakukan analisis sistem yang sedang berjalan dengan maksud mengidentifikasi permasalahan. Pada tahap ini juga dimana system menganalisis segala hal yang ada pada pembuatan atau pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya. Adapun Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Metode pengamatan (observasi), wawancara dan studi pustaka.

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan melakukan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan masalah dari sistem informasi pendistribusian pupuk bersubsidi untuk kelompok tani di Kecamatan Satar Mese.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, melakukan tanya

jawab secara langsung dengan Kios Sentani dan ulumbu baru di Kecamatan sebagai pengencer pupuk kepada setiap kelompok tani di Kecamatan Satar Mese.

3. Studi Pustaka

Dalam tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui beberapa jurnal yang akan menjadi tujuan untuk memperlengkap data dan bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi di Kecamatan Satar Mese.

Adapun tahapan-tahapan analisis sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini sebagai tolak ukur untuk kebutuhan yang nantinya diperlakukan untuk merealisasikan sistem *website* yang akan dibuat. Pada tahap ini juga dilakukan interview atau wawancara untuk mendapatkan data mengenai model-model yang diinginkan dari Kios Sentani dan Ulumbu baru Satar Mese agar sistem biasa melayani kebutuhan dari penggunaan sistem.

b. Analisis Peran Sistem

Tahap ini berfungsi menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan akurat apabila terdapat fungsi-fungsi yang nantinya harus dimiliki oleh sistem, yaitu :

- 1). Sistem menghasilkan informasi persediaan pupuk
- 2). Sistem dapat menampilkan jenis pupuk, harga dan menampilkan hasil proses pendistribusian pupuk kelompok tani.

3). Analisis Peran Pengguna

Analisis peran pengguna merupakan suatu analisis mengenai siapa saja yang biasa menggunakan sistem ini beserta dengan perannya. Dalam sistem kali ini terdapat dua kagori yaitu *admin* dan *user*.

1. *Admin*

Admin berperan penting untuk mengolah halaman *website* dari sistem informasi pendistribusian pupuk bersubsidi untuk kelompok tani di Kecamatan Satar Mese. Yang dimana *admin* bisa menginput informasi, mengedit dan menghapus data dan informasi yang ada dalam sistem.

2. *User*

User mempunyai hak terbatas, *user* hanya bisa melihat informasi mengenai penyediaan pupuk pada sistem-sistem ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian Tugas Akhir ini mudah dipahami, maka disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi, mulai dari teori mengenai aplikasi pembelajaran, metode pengembangan yang digunakan sampai teori yang membahas tentang perangkat lunak untuk

membuat aplikasi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem, peran pengguna serta perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang prosedur implementasi sistem. Hasil perancangan dan diterjemahkan dalam bentuk program yang bisa dibaca oleh komputer.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi tentang pengujian sistem yang telah dibuat dan analisis hasil pengujian dari sistem tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.